

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan adalah serangkaian peristiwa yang diawali dengan konsepsi dan akan berkembang sampai menjadi fetus yang aterm dan diakhiri dengan proses persalinan. Kehamilan adalah peristiwa kodrati bagi perempuan, seorang perempuan akan mengalami perubahan dalam dirinya baik fisik maupun psikologis. (Rahmawati and Wulandari 2019). Secara fisik akan terjadi pembesaran perut, terasa adanya pergerakan atau timbulnya hiperpigmentasi, keluarnya kolostrum dan sebagainya, atau kegelisahan yang dialami ibu hamil karena ibu hamil telah mendengar cerita-cerita tentang kehamilan dan persalinan dari orang-orang sekitar. Perasaan takut dan cemas ini akan timbul pada ibu hamil primipara dan multipara yang mengalami kehamilan. (Rahmawati and Wulandari 2019).

Ansietas pada kehamilan trimester III semakin meningkat memasuki usia kehamilan tujuh bulan ke atas dan menjelang persalinan, dimana ibu mulai membayangkan proses persalinan yang menegangkan, rasa sakit yang dialami, bahkan kematian pada saat bersalin. Faktor –faktor yang mempengaruhi ansietas pada ibu hamil trimester III adalah paritas, komunikasi terapeutik, dukungan suami dan keluarga, umur, pendidikan dan status kesehatan (Astuti, Hasbiah, and Rahmawati 2022).

Trimester III merupakan saat persiapan aktif untuk kelahiran bayi dan perubahan peran menjadi orang tua seperti terpusatnya perhatian pada kehadiran bayi. Selama trimester III sebagian besar wanita hamil dalam keadaan cemas, hal

yang mendasarinya adalah ibu merasa khawatir terhadap proses persalinan yang akan dihadapinya. Perubahan hormon sebagai dampak adaptasi tumbuh kembang janin dalam rahim mengakibatkan perubahan fisik dan psikologis. Perubahan fisik dan psikologis selama masa kehamilan dapat menjadi stressor yang mengakibatkan kecemasan pada ibu hamil (Ratna Sari, Parwati, and Indriana 2023).

Perubahan psikologis pada ibu hamil trimester III lebih rentan terjadi karena ketakutan yang berlebihan terhadap rasa sakit, kematian, dan responsibilitas destruktif terhadap keluarga merupakan hal yang selalu terjadi pada ibu setiap menghadapi persalinan. Kecemasan ibu semakin meningkat jika terjadi kegagalan fisiologis atau penurunan kapasitas psikologis memanfaatkan coping konstruktif. Dan pada dasarnya, kecemasan terjadi karena ketidak mampuan ibu beradaptasi pada kondisi aktual (kehamilan) dan potensial (menghadapi proses persalinan) (Hidayat 2020).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 ibu hamil yang mengalami kecemasan sebanyak 18,2%. Kejadian di Indonesia terdapat kecemasan kehamilan sebanyak 28,7% pada ibu hamil. Menurut data Kemenkes RI tahun 2018, angka kejadian kecemasan ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000. Sebanyak 107.000.000 atau 28,7% diantaranya kecemasan terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan. Sedangkan tahun 2019 terdapat 256.483.000 ibu hamil yang mengalami kecemasan menghadapi persalinan 42,4% (Bidan 2024). Prevalensi depresi dan kecemasan kehamilan sebanyak 20% pada ibu hamil trimester II dan III. Gejala depresi dan kecemasan tersebut mengalami peningkatan sebanyak 16% pada trimester III dan bertahan hingga empat minggu dan tiga bulan postpartum (Nuswantoro *et al.* 2024).

Kecemasan pada ibu hamil bisa menyebabkan dampak negatif, baik pada dirinya sendiri maupun janin, seperti meningkatkan risiko keguguran, kelahiran prematur, menurunkan skor apgar, dan berat badan lahir rendah. Supaya dapat meminimalkan dampak negatif tersebut maka diperlukan cara untuk mengurangi kecemasan. Terdapat beberapa hal yang bisa memengaruhi kecemasan pada ibu hamil. Hal-hal tersebut yaitu usia, tingkat pendidikan, paritas, serta dukungan keluarga. Selain itu, ada pula faktor lain yaitu tingkat pengetahuan, status sosial ekonomi, dukungan sosial keluarga, status pernikahan, dan rasa Ikhlas (Lorenza A P, 2023).

Upaya dilakukan dalam memberikan dukungan emosional guna meningkatkan rasa nyaman dan menurunkan tingkat ansietas baik secara mandiri maupun kolaboratif antara lain yaitu latihan teknik relaksasi napas dalam. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Adabiyah *et al.* 2022) menunjukkan bahwa terapi relaksasi napas dalam efektif dalam menurunkan tingkat ansietas pada ibu hamil trimester III. Penelitian Dianaurelia and Astriani Hardayati (2024) pada tiga ibu hamil trimester III menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi teknik relaksasi napas dalam selama 14 hari, terdapat penurunan tingkat ansietas dari kategori berat menjadi ringan. Teknik ini terbukti efektif sebagai intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi kecemasan menjelang persalinan (Dianaurelia and Astriani Hardayati 2024)

Perawat sebagai penyedia layanan kesehatan memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III untuk mengatasi ansietas dengan proses keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan

(Tim Pokja SDKI DPP PPNI 2017). Panduan intervensi keperawatan menyebutkan tindakan keperawatan yang tepat dilakukan dengan intervensi utama yaitu reduksi ansietas dan terapi relaksasi pada pasien ansietas. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Adabiyah *et al.* (2022) menunjukkan bahwa terapi relaksasi napas dalam efektif dalam menurunkan tingkat ansietas pada ibu hamil trimester III. Hasil ini menunjukkan bahwa teknik relaksasi napas dalam dapat menjadi intervensi nonfarmakologis yang mudah dan efektif untuk mengatasi kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan (Adabiyah, Wati, and Aizah 2022)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan asuhan keperawatan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah berupa laporan kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Ny.R dengan Ansietas Akibat Kehamilan Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah Laporan Kasus

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan pada Ny. R dengan Ansietas Akibat Kehamilan Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025?”.

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari laporan kasus ini adalah untuk mengetahui Asuhan Keperawatan pada Ny. R dengan Ansietas Akibat Kehamilan Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyusunan laporan kasus ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada Ny. R dengan ansietas akibat kehamilan trimester III di wilayah kerja puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.
- b. Melaksanakan identifikasi diagnosis keperawatan pada Ny. R dengan ansietas akibat kehamilan trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.
- c. Melaksanakan identifikasi intervensi keperawatan pada Ny. R dengan ansietas akibat kehamilan trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada Ny. R dengan ansietas akibat kehamilan trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.
- e. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada Ny. R dengan ansietas akibat kehamilan trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.

D. Manfaat Laporan Kasus

1. Manfaat Teoritis

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengembangkan ilmu keperawatan maternitas yang khususnya pada asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan ansietas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi petugas pelayanan kesehatan

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan ansietas akibat kehamilan trimester III, serta mampu menerapkan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan ansietas akibat kehamilan trimester III.

b. Bagi puskesmas

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan pemberian layanan kesehatan mengenai asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan ansietas akibat kehamilan trimester III.

c. Bagi masyarakat

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya ibu hamil trimester III dan keluarga dalam menangani masalah ansietas.